BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan jenis data yang dikumpulkan maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rata-rata, maksimum dan minimum dengan tujuan mengetahui perkembangan masing-masing variabel pada periode 2010-2014 sedangkan Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh langsung dari faktor eksternal dan internal yang meliputi Profitabilitas (ROE) (X_1) dan *Leverage* Keuangan (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan properti terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.1 Analisis Deskriptif

Sebelum membahas perubahan Harga Saham melalui Profitabilitas (ROE) dan *Leverage* Keuangan, terlebih dahulu akan dibahas mengenai perkembangan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Harga Saham melalui Profitabilitas (ROE) dan *Leverage* Keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Berikut disajikan data-data dari variabel dalam penelitian dengan pendekatan tabel deskriptif statistik.

4.1.1.1 Deskriptif Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas (Syafri, 2008:305). Yaitu mengukur tingkat penghasilan *(income)* pemegang saham dari kegiatan investasinya di perusahaan tersebut, dengan Rumus sebagai berikut :

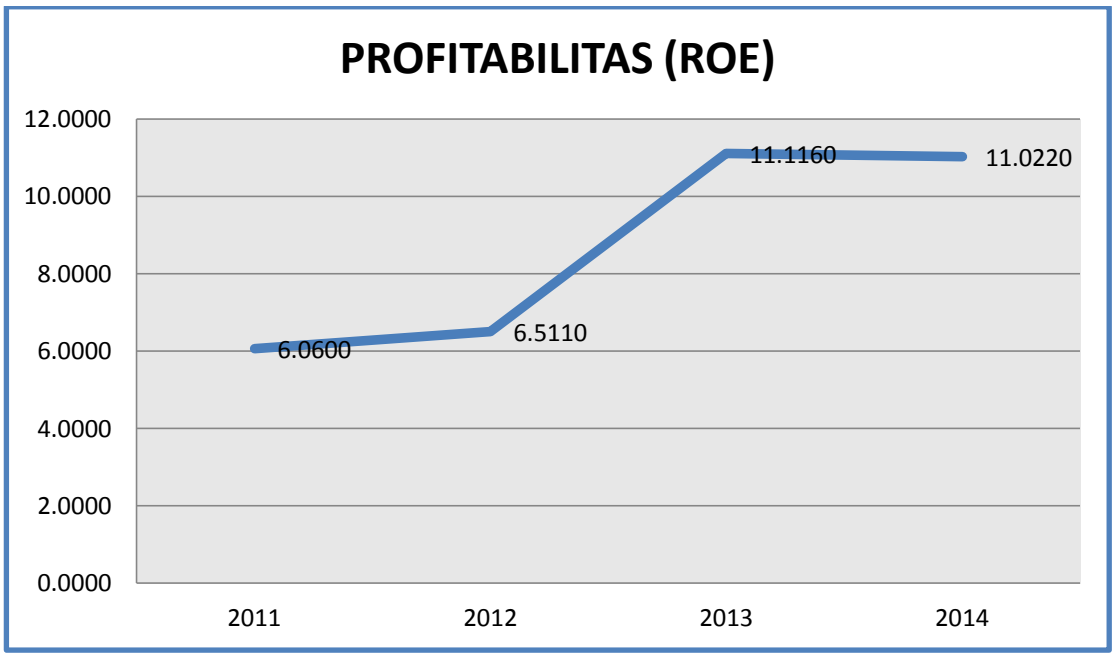
$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Adapun Profitabilitas (ROE) pada perusahaan properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2014 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Profitabilitas (ROE) Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014

Kode Perusahaan	Tahun			
	2011	**2012**	**2013**	**2014**
BKDP	-2.93	-9	-10	1.2
BKSL	2.74	4.85	1.00	2.91
MTLA	11.58	13.12	13.65	15.18
CTRA	6.4	10.5	15.3	17.9
SMRA	16	21	24	23
BIPP	-27.21	-17.8	25.2	4.3
CTRP	5	8	9	8
EMDE	0.39	0.8	6.09	7.47
GMTD	28.3	27.5	22.8	18
COWL	20.33	6.14	4.12	12.26
MEAN	**6.0600**	**6.5110**	**11.1160**	**11.0220**

Dalam perkembangannya Profitabilitas (ROE) perusahaan properti di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda di masing-masing perusahaan berikut data yang disajikan dalam bentuk grafik :



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014

Penjelasan mengenai kenaikan dan penurunan Profitabilitas (ROE) adalah sebagai berikut :

1) Tahun 2011

Pada tahun 2011 profitabilitas (ROE) tercatat sebesar 6.0600, profitabilitas (ROE) terendah terjadi pada PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) hal ini dikarenakan dikarenakan penurunan ekuitas yang disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh perusahaan sehingga meningkatkan rasio hutang,

profitabilitas (ROE) tertinggi terjadi pada PT Goa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) hal ini dikarenakan adanya peningkatan ekuitas karena adanya peningkatan saldo laba ditahan akibat meningkatnya laba bersih.

2) Tahun 2012

Pada tahun 2012 profitabilitas (ROE) tercatat sebesar 6.5110 atau naik dari tahun 2011, profitabilitas (ROE) terendah terjadi pada PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) hal ini dikarenakan dikarenakan penurunan ekuitas yang disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh perusahaan sehingga meningkatkan rasio hutang, profitabilitas (ROE) tertinggi terjadi pada PT Goa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) hal ini dikarenakan adanya peningkatan ekuitas karena adanya peningkatan saldo laba ditahan akibat meningkatnya laba bersih.

3) Tahun 2013

Pada tahun 2013 profitabilitas (ROE) tercatat sebesar 11.1160 atau naik dari tahun 2012, profitabilitas (ROE) terendah terjadi pada PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) hal ini dikarenakan penurunan ekuitas yang disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh perusahaan sehingga meningkatkan rasio hutang, profitabilitas (ROE) tertinggi terjadi pada PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) hal ini dikarenakan adanya peningkatan ekuitas karena adanya peningkatan saldo laba ditahan akibat meningkatnya laba bersih.

4) Tahun 2014

Pada tahun 2014 profitabilitas (ROE) tercatat sebesar 11.0220 turun sedikit dari tahun 2013, profitabilitas (ROE) terendah terjadi pada PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) hal ini dikarenakan perusahaan mengalami kerugian tahun berjalan yang ditandai penurunan laba bersih dan ekuitas, profitabilitas (ROE) tertinggi terjadi pada PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang cukup tinggi yang terjadi karena adanya peningkatan pertumbuhan pendapatan dan laba seluruh unit perusahaan.

Berdasarkan data di atas berikut hasil Analisa Stastitik Deskriptif Profitabilitas (ROE) perusahaan properti pada tiap tahunnya selama periode 2011-2014 :

a) Profitabilitas (ROE) Tahun 2011

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Profitabilitas* (ROE) untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskriptif Statistik Profitabilitas (ROE) Tahun 2011

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE2011	10	-27.21	28.30	6.0600	15.12778
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.2** diatas dapat diketahui bahwa nilai *Profitabilitas* (ROE) minimum adalah sebesar -27,21 yang dialami oleh PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) sedangkan maksimumnya sebesar 28.30 yang dialami oleh PT Goa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) dan nilai rata-rata Profitabilitas (ROE) tahun 2011 sebesar 6,0600.

b) Profitabilitas (ROE) tahun 2012

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya nilai Profitabilitas (ROE) untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskriptif Statistik Profitabilitas (ROE) Tahun 2012

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE2012	10	-17.80	27.50	6.5110	13.24724
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.3** diatas dapat diketahui bahwa nilai Profitabilitas (ROE) minimum adalah sebesar -17,80 yang dialami oleh PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) sedangkan maksimumnya sebesar 27,50 yang dialami oleh PT Goa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) dan nilai rata-rata Profitabilitas (ROE) tahun 2012 sebesar 6,5110.

c) Profitabilitas (ROE) tahun 2013

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya nilai Profitabilitas (ROE) untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Profitabilitas (ROE) Tahun 2013

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE2013	10	-10.00	25.20	11.1160	11.31224
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.4** diatas dapat diketahui bahwa nilai Profitabilitas (ROE) minimum adalah sebesar -10,00 yang dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) sedangkan maksimumnya sebesar 25,20 yang dialami oleh PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) dan nilai rata-rata Profitabilitas (ROE) tahun 2013 sebesar 11,1160.

d) Profitabilitas (ROE) tahun 2014

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya nilai Profitabilitas (ROE) untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Statistik Profitabilitas (ROE) Tahun 2014

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
roe2014	10	1.20	23.00	11.0220	7.35983
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.5** diatas dapat diketahui bahwa nilai *Profitabilitas* (ROE) minimum adalah sebesar 1,20 yang dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) sedangkan maksimumnya sebesar 23,00 yang dialami oleh PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan nilai rata-rata Profitabilitas (ROE) tahun 2014 sebesar 11,0220.

4.1.1.2 Deskriptif *Leverage* Keuangan Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Leverage keuangan adalah Penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Agus Sartono, 2001:263). *Leverage* keuangan dapat dihitung dengan menggunakan *Degree of Financial Leverage (DFL)*. DFL ini dihitung dengan cara membandingkan antara perubahan *earning per share* dan *earning per share* dan juga dibandingkan dengan perubahan *earning before interest and tax* dan *earning before interest and tax* dari tahun 2011 – 2014 dari 10 (sepuluh) perusahaan yang dijadikan sampel. Penggunaan *leverage* keuangan yang makin tinggi mengakibatkan risiko

finansial juga meningkat. Dengan demikian semakin tinggi DFL maka akan semakin tinggi pula risiko finansialnya.

Berikut ini rumus untuk mengukur besarnya *Degree of Financial Leverage:*

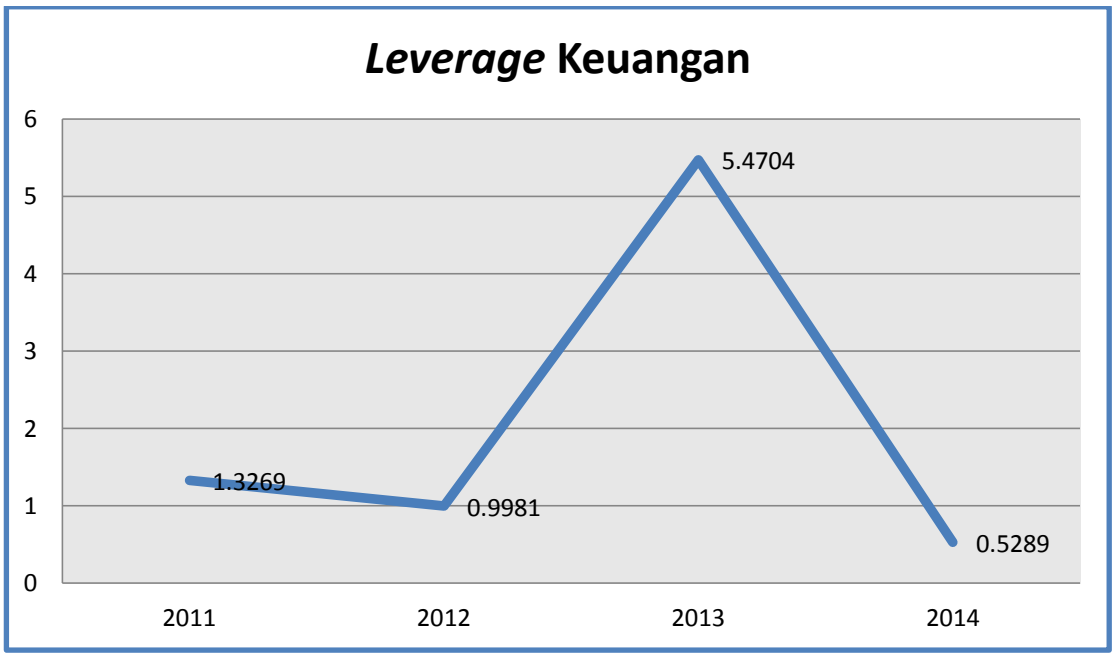
$$\text{DFL pada X} = \frac{\Delta \text{EPS} : \Delta \text{EBIT}}{\text{EPS} \quad \text{EBIT}}$$

Adapun *leverage* keuangan pada perusahaan properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2014 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
***Leverage* Keuangan Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014**

Kode Perusahaan	Tahun			
	2011	**2012**	**2013**	**2014**
BKDP	0.12	0.51	-0.83	-4.86
BKSL	1.26	0.94	1.06	1.29
MTLA	0.57	0.91	0.43	0.43
CTRA	-0.0002	1.15	1.05	1.40
SMRA	1.10	1.09	-1.99	0.97
BIPP	0.90	0.77	1.10	1.56
CTRP	1.98	1.04	0.96	1.18
EMDE	5.16	2.01	1.16	1.01
GMTD	1.00	1.00	1.04	1.15
COWL	1.13	0.50	50.69	1.11
MEAN	**1.3269**	**0.9981**	**5.4704**	**0.5289**

Dalam perkembangannya *Leverage* Keuangan perusahaan properti di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda di masing-masing perusahaan berikut data yang disajikan dalam bentuk grafik :



Gambar 4.2
Grafik Pertumbuhan *Leverage* Keuangan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014

Penjelasan mengenai kenaikan dan penurunan *Leverage* Keuangan adalah sebagai berikut :

1) Tahun 2011

Pada tahun 2011 *Leverage* keuangan tercatat sebesar 1.3269, Tingkat leverage terendah terjadi pada PT Ciputra Development Tbk (CTRA) dikarenakan adanya pembayaran hutang oleh perusahaan, Tingkat *leverage* keuangan

tertinggi terjadi pada PT Megapolitan Development Tbk (EMDE) hal ini dikarenakan meningkatnya hutang usaha.

2) Tahun 2012

Pada tahun 2012 *Leverage* keuangan tercatat sebesar 0.9981 atau turun dari tahun 2011, Tingkat leverage keuangan terendah terjadi pada PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) hal ini dikarenakan adanya pembayaran hutang oleh perusahaan atas hutang usaha (pihak ketiga) dan hutang bank, tingkat *leverage* keuangan tertinggi terjadi pada PT Megapolitan Development Tbk (EMDE) hal ini dikarenakan meningkatnya hutang usaha sehubungan kenaikan yang signifikan hutang dari pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

3) Tahun 2013

Pada tahun 2013 *Leverage* keuangan tercatat sebesar 5.4704 atau naik dari tahun 2012, Tingkat leverage keuangan terendah terjadi pada PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) hal ini dikarenakan adanya pembayaran hutang oleh perusahaan atas hutang usaha, tingkat *leverage* keuangan tertinggi terjadi pada PT Cowell Development Tbk (COWL) hal ini dikarenakan meningkatnya hutang usaha perusahaan.

4) Tahun 2014

Pada tahun 2014 *Leverage* keuangan tercatat sebesar 0.5289 atau menurun dari tahun 2013, Tingkat *leverage* keuangan terendah terjadi pada Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) hal ini dikarenankan peningkatan laba sebelum

pajak pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tingkat *leverage* keuangan tertinggi terjadi pada PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) hal ini dikarenakan meningkatnya hutang usaha perusahaan.

Berdasarkan data diatas berikut hasil Analisa Stastitik Deskriptif *Leverage* Keuangan Perusahaan Properti pada tiap tahunnya selama periode 2012-2014 :

a) *Leverage* Keuangan tahun 2011

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Leverage* Keuangan untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Statistik *Leverage* Keuangan Tahun 2011

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE2011	10	.00	5.17	1.3269	1.46401
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.7** diatas dapat diketahui bahwa nilai leverage keuangan minimum adalah sebesar 0,00 PT Ciputra Development Tbk (CTRA) yang dialami oleh sedangkan maksimumnya sebesar 5,17 yang dialami oleh PT Megapolitan Development Tbk (EMDE) dan nilai rata-rata *leverage* keuangan tahun 2012 sebesar 1,3269.

b) *Leverage* Keuangan tahun 2012

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Leverage* Keuangan untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik *Leverage* Keuangan Tahun 2012

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE2012	10	.51	2.01	.9981	.42147
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.8** diatas dapat diketahui bahwa nilai *leverage* keuangan minimum adalah sebesar 0.51 yang dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) sedangkan maksimumnya sebesar 2.01 yang dialami oleh PT Megapolitan Development Tbk (EMDE) dan nilai rata-rata *leverage* keuangan tahun 2013 sebesar 0,9981.

c) *Leverage* Keuangan tahun 2013

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Leverage* Keuangan untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Statistik *Leverage* Keuangan Tahun 2013

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE2013	10	-2.00	50.70	5.4704	15.92524
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.9** diatas dapat diketahui bahwa nilai *leverage* keuangan minimum adalah sebesar -2,00 yang dialami oleh PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) sedangkan maksimumnya sebesar 50,70 yang dialami oleh PT Cowell Development Tbk (COWL) dan nilai rata-rata *leverage* keuangan tahun 2013 sebesar 5,4704.

c) *Leverage* Keuangan tahun 2014.

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya *Leverage* Keuangan untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Deskripsi Statistik *Leverage* Keuangan Tahun 2014

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
leverage2014	10	-4.86	1.57	.5289	1.91815
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.10** diatas dapat diketahui bahwa nilai leverage keuangan minimum adalah sebesar -4,86 yang dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) sedangkan maksimumnya sebesar 1,57 yang dialami oleh PT Bhuawanatala

Indah Permai Tbk (BIPP) dan nilai rata-rata leverage keuangan tahun 2014 sebesar 0,5289.

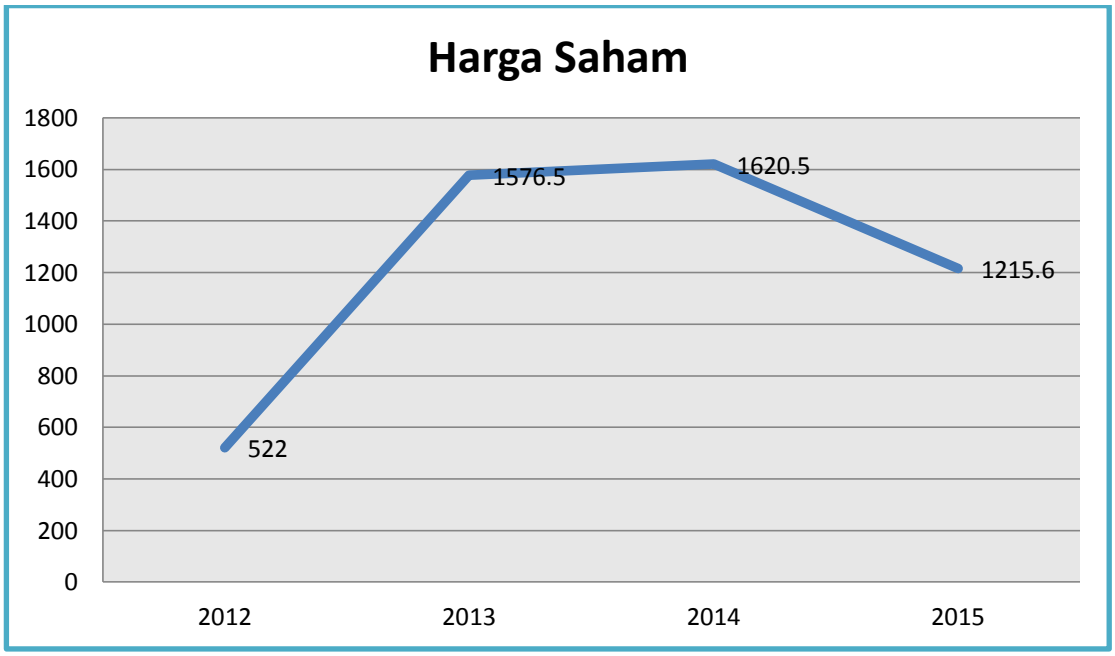
4.1.1.3 Deskriptif Harga Saham Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Harga saham adalah Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Pandji Anoraga dan Piji Pakari, 2003:59). Adapun Harga Saham Perusahaan Properti pada tahun 2011-2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Harga Saham Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015

Kode Perusahaan	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
BKDP	88	98	80	31
BKSL	189	157	104	58
MTLA	540	380	490	215
CTRA	800	790	1335	1460
SMRA	1900	780	1520	1650
BIPP	101	90	95	88
CTRP	660	620	845	410
EMDE	140	4080	5011	144
GMTD	660	8300	6100	7500
COWL	142	470	625	600
MEAN	**522.0000**	**1576.5000**	**1620.5000**	**1215.6000**

Dalam perkembangannya Harga Saham perusahaan properti di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda di masing-masing perusahaan berikut data yang disajikan dalam bentuk grafik :



Gambar 4.3
Grafik Pertumbuhan Harga Saham pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015

Penjelasan mengenai kenaikan dan penurunan Harga Saham adalah sebagai berikut :

1) Tahun 2012

   Pada tahun 2012 Harga Saham tercatat sebesar, harga saham terendah terjadi pada PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) hal ini dikarenakan adanya penurunan profitabilitas (ROE), harga saham tertinggi terjadi pada PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) hal ini dikarenakan peningkatan profitabilitas (ROE) perusahaan.

2) Tahun 2013

Pada tahun 2013 Harga Saham tercatat sebesar 1576,5 atau naik dari tahun sebelumnya 2012 yaitu 522, harga saham terendah terjadi pada PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) hal ini dikarenakan adanya kenaikan *leverage* keuangan, harga saham tertinggi terjadi pada PT Goa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) hal ini dikarenkan peningkatan profitabilitas (ROE) perusahaan.

3) Tahun 2014

Pada tahun 2014 Harga Saham tercatat sebesar 1620,5 atau naik dari tahun sebelumnya 2012 yaitu 1576,5, harga saham terendah terjadi pada PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) hal ini dikarenakan adanya penurunan profitabilitas (ROE), harga saham tertinggi terjadi pada PT Goa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) hal ini dikarenkan peningkatan profitabilitas (ROE) perusahaan.

4) Tahun 2015

Pada tahun 2015 Harga Saham tercatat sebesar 1215,6 atau turun dari tahun sebelumnya 2012 yaitu 1620,5, harga saham terendah terjadi pada PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) hal ini dikarenakan adanya penurunan profitabilitas (ROE), harga saham tertinggi terjadi pada PT Goa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) hal ini dikarenkan peningkatan profitabilitas (ROE) perusahaan.

Berikut hasil Analisa Stastitik Deskriptif Harga Saham Perusahaan Properti pada tiap tahunnya selama periode 2011-2014 :

a) Harga Saham tahun 2012

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya harga saham untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Deskripsi Statistik Harga Saham Tahun 2012

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SAHAM2012	10	88.00	1900.00	522.0000	555.91666
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.12** diatas dapat diketahui bahwa nilai harga saham minimum adalah sebesar 88 yang dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) sedangkan maksimumnya sebesar 1900 yang dialami oleh PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan nilai rata-rata harga saham tahun 2012 sebesar 522

b) Harga Saham tahun 2013.

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya harga saham untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Deskripsi Statistik Harga Saham Tahun 2013

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SAHAM2013	10	90.00	8300.00	1576.5000	2639.60078
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.13** diatas dapat diketahui bahwa nilai harga saham minimum adalah sebesar 90 yang dialami oleh PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) sedangkan maksimumnya sebesar 8300 yang dialami oleh PT Goa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) dan nilai rata-rata harga saham tahun 2013 sebesar 1576,50.

c) Harga Saham tahun 2014.

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya harga saham untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Deskripsi Statistik Harga Saham Tahun 2014

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SAHAM2014	10	80.00	6100.00	1620.5000	2147.95858
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.14** diatas dapat diketahui bahwa nilai harga saham minimum adalah sebesar 80 yang dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) sedangkan maksimumnya sebesar 6100 yang dialami oleh PT Goa Makassar Tourism

Development Tbk (GMTD) dan nilai rata-rata harga saham tahun 2014 sebesar 1620,5.

c) Harga Saham tahun 2015.

Apabila dilihat dari statistik deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 maka akan diperoleh gambaran statistik bahwa besarnya harga saham untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Deskripsi Statistik Harga Saham Tahun 2015

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
saham2015	10	31.00	7500.00	1215.6000	2283.62277
Valid N (listwise)	10				

Dari **Tabel 4.15** diatas dapat diketahui bahwa nilai harga saham minimum adalah sebesar 80 yang dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) sedangkan maksimumnya sebesar 6100 yang dialami oleh PT Goa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) dan nilai rata-rata harga saham tahun 2014 sebesar 1620,5.

4.1.2 Analisis Korelasi

Melalui Pembahasan pada sub bab sebelumnya, peneliti menemukan indikasi-indikasi yang mengarah pada adanya hubungan dan pengaruh antara Profitabilitas (ROE) dan *Leverage* keuangan terhadap Harga Saham. Untuk mengetahui secara lebih lanjut mengenai benar atau tidaknya indikasi-indikasi pengaruh tersebut, pada pembahasan ini peneliti akan menggunakan bantuan perhitungan data statistik.

Pembahasan berikut ini ditujukan untuk mengetahui secara pasti apakah terdapat pengaruh antara Profitabilitas (ROE) dan *Leverage* Keuangan terhadap Harga Saham.

Tabel 4.16
Pengaruh Profitabilitas (ROE) (X_1) dan *Leverage* Keuangan (X_2) Terhadap Harga Saham (Y)

N	ROE (X1)	LEVERAGE (X2)	SAHAM (Y)	X1 . X2	X1 . Y	X2 . Y	$X1^2$	$X2^2$	Y^2
1	-2.93	0.129196986	88	-0.37854717	-257.84	11.369335	8.5849	0.0166919	7744
2	-9	0.513441639	98	-4.620974754	-882	50.317281	81	0.2636223	9604
3	-10	-0.836695975	80	8.366959746	-800	-66.935678	100	0.7000602	6400
4	2.74	1.263607962	189	3.462285815	517.86	238.8219	7.5076	1.5967051	35721
5	4.85	0.948498958	157	4.600219944	761.45	148.91434	23.5225	0.8996503	24649
6	1.00	1.060761897	104	1.060761897	104	110.31924	1	1.1252158	10816
7	11.58	0.578029973	540	6.693587092	6253.2	312.13619	134.0964	0.3341187	291600
8	13.12	0.918022269	380	12.04445217	4985.6	348.84846	172.1344	0.8427649	144400
9	13.65	0.4349961	490	5.937696768	6688.5	213.14809	186.3225	0.1892216	240100
10	6.4	-0.000244703	800	-0.001566102	5120	-0.1957627	40.96	5.988E-08	640000
11	10.5	1.157024159	790	12.14875366	8295	914.04909	110.25	1.3387049	624100
12	15.3	1.05974952	1335	16.21416766	20425.5	1414.7656	234.09	1.123069	1782225
13	16	1.108942338	1900	17.7430774	30400	2106.9904	256	1.2297531	3610000
14	21	1.090444417	780	22.89933277	16380	850.54665	441	1.189069	608400
15	24	-1.995975394	1520	-47.90340946	36480	-3033.8826	576	3.9839178	2310400
16	-27.21	0.902526845	101	-24.55775544	-2748.21	91.155211	740.3841	0.8145547	10201
17	-17.8	0.776651939	90	-13.82440451	-1602	69.898675	316.84	0.6031882	8100
18	25.2	1.104851275	95	27.84225213	2394	104.96087	635.04	1.2206963	9025
19	5	1.981811949	660	9.909059744	3300	1307.9959	25	3.9275786	435600
20	8	1.04870571	620	8.389645683	4960	650.19754	64	1.0997837	384400
21	9	0.966799098	845	8.701191885	7605	816.94524	81	0.9347005	714025
22	0.39	5.165081974	140	2.01438197	54.6	723.11148	0.1521	26.678072	19600
23	0.8	2.013363341	4080	1.610690673	3264	8214.5224	0.64	4.0536319	16646400
24	6.09	1.164723978	5011	7.093169025	30516.99	5836.4319	37.0881	1.3565819	25110121
25	28.3	1.001922238	660	28.35439933	18678	661.26868	800.89	1.0038482	435600
26	27.5	1.005575448	8300	27.65332481	228250	8346.2762	756.25	1.011182	68890000
27	22.8	1.049204247	6100	23.92185683	139080	6400.1459	519.84	1.1008296	37210000
28	20.33	1.138416512	142	23.14400769	2886.86	161.65514	413.3089	1.2959922	20164
29	6.14	0.509481064	470	3.128213736	2885.8	239.4561	37.6996	0.259571	220900
30	4.12	50.69552453	625	208.8655611	2575	31684.703	16.9744	2570.0362	390625
∑	**236.87**	**77.95444029**	**37190**	**400.5123921**	**576571.31**	**68927.937**	**6817.5755**	**2630.229**	**160850920**

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROE) (X_1) dan *leverage* keuangan (X_2), sedangkan variabel dependennya harga saham (Y), koefisien diantara ketiga variabel tersebut dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

a) Koefisien Korelasi Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham

$$r = \frac{n\left(\sum X_1 Y\right) - \left(\sum X_1\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(n\sum X_1^2 - \left(\sum X_1\right)^2\right)\left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

$$r = \frac{30(576571) - (237)(37190)}{\sqrt{(30(6818) - (237)^2)\,(30(160850920) - (37190)^2)}}$$

$$r = \frac{17297130 - 8814030}{\sqrt{(204540 - 56169)\,(4825527600) - (1383096100)}}$$

$$r = \frac{8483100}{\sqrt{(148371)\,(3442431500)}} = 0,375$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,375. Nilai tersebut menunjukan adanya hubungan korelasi positif antara Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham, dimana akan kenaikan Profitabilitas (ROE) akan dibarengi adanya peningkatan Harga Saham demikian pula sebaliknya.

b) Koefisien Korelasi Leverage Keuangan Terhadap Harga Saham

$$r = \frac{n\left(\sum X_2 Y\right) - \left(\sum X_2\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(n\sum X_2^2 - \left(\sum X_2\right)^2\right)\left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

$$r = \frac{30(68928) - (78) (37190)}{\sqrt{\{30(2630) - (78)^2\}\{ 30(160850920) - (37190)^2\}}}$$

$$r = \frac{2067840 – (2900820)}{\sqrt{\{(78900) - (6084)\}\{(4825527600) - (1383096100)}}$$

$$r = \frac{-832980}{\sqrt{(72816)\ (3442431500)}}$$

$$r = \frac{-832980}{15841440}$$

r = - 0,052

Dari hasil perhitungan rumus di atas diperoleh nilai korelasi (r) sebesar – 0,052. Nilai tersebut menunjukan adanya hubungan korelasi negatif antara *Leverage* Keuangan terhadap Harga Saham, dimana bila ada kenaikan *Leverage* Keuangan akan dibarengi adanya penurunan Harga Saham, demikian pula sebaliknya.

Dari data diatas, dapat dihitung metode korelasi yang sesuai dengan penggunaannya, dimana untuk asumsi data berdistribusi normal dan tipe data interval atau rasio,maka yang digunakan adalah metode korelasi *Product Moment Pearson.*

Tabel 4.17

Correlations

		ROE	LEVERAGE	SAHAM
ROE	Pearson Correlation	1	-.062	.376*
	Sig. (2-tailed)		.745	.041
	N	30	30	30
LEVERAGE	Pearson Correlation	-.062	1	-.053
	Sig. (2-tailed)	.745		.783
	N	30	30	30
SAHAM	Pearson Correlation	.376*	-.053	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.783	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Selain besaran angka, analisa korelasi juga dapat dilihat dengan adanya dua tanda yaitu tanda positif dan negative. Tanda negative menunjukkan adanya arah yang berlawanan sedangkan tanda positif menunjukkan adanya arah yang sama. Jika korelasi < 0,5 maka bias dikatakan korelasi lemah dan sebaliknya jika korelasi >0,5 maka korelasi bias dikatakan kuat.

Tabel 4.18
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:250)

Berdasarkan output korelasi yang disesuaikan pada **Tabel 4.17**, menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang rendah (0,375) antara profitabilitas (ROE) dengan Harga Saham, serta korelasi yang sangat rendah (- 0, 052) antara Leverage keuangan dengan Harga Saham.

4.1.3 Analisis Regresi

4.1.3.1 Analisis Regresi Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham.

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dengan pertimbangan bahwa data-data yang akan dianalisis membentuk garis regresi linier. Analisis regresi sederhana ini ditujukan untuk melakukan prediksi seberapa besar perubahan nilai variabel terikat (harga saham) bila nilai variabel bebas (ROE) berubah.

Dari tabel 4.14 dapat dicari persamaan garis regresi yaitu Y= a + bX, dimana perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$b = \frac{(\sum X_1 Y) - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}}{(\sum X_1^2) - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}$$

$$b = \frac{(576571) - \frac{(237)(37190)}{30}}{(6818) - \frac{(237)^2}{30}}$$

$$b = \frac{(576571) - (293801)}{(6818) - (1872)}$$

$$b = \frac{282770}{4946}$$

b = 57,17

b = 57

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X_1}{n}$$

$$a = \frac{37190 - 57\ (237)}{30}$$

$$a = \frac{37190 - 13509}{30}$$

$$a = \frac{23681}{30}$$

a = 789,36

a = 789

Dari hasil perhitungan di atas, dengan menggunakan persamaan regresi linear yaitu y = a + b x maka didapatkan hasil y = 789 + 57 x. Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila profitabilitas (ROE) naik sebesar 1 satuan profitabilitas maka harga saham dapat meningkat sebesar 57 satuan harga saham.

4.1.3.2 Analisis Regresi Leverage Keuangan terhadap Harga Saham.

$$b = \frac{(\sum X_2 Y) - \frac{(\sum X_2)\ (\sum Y)}{n}}{(\sum X_2^2) - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}$$

$$b = \frac{(68928) - \frac{(78)(37190)}{30}}{(2630) - \frac{(78)^2}{30}}$$

$$b = \frac{(68928) - (96694)}{(2630) - (203)}$$

$$b = \frac{-27766}{2427}$$

$$b = -11{,}44$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X_2}{n}$$

$$a = \frac{37190 - (-11{,}44)(78)}{30}$$

$$a = \frac{2901712.3}{30}$$

$$a = 96723$$

Dari hasil perhitungan di atas, dengan menggunakan persamaan regresi linear yaitu y = a + b x maka didapatkan hasil y = 96723 – 157,7 x. Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila leverage keuangan naik sebesar 1 satuan leverage keuangan maka harga saham akan menurun sebesar 157,7 satuan harga saham.

4.1.4 Koefisien Determinasi

4.1.4.1 Koefisien Determinasi Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham

Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Besaran ini dinyatakan dengan notasi R dimana :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui koefisien determinasi profitabilitas (ROE) terhadap harga saham maka dimasukkan nilai korelasi (r) = 0,375 sehingga dapat dihitung koefisien determinasi :

$$Kd = 0{,}375^2 \times 100\%$$

$$Kd = 14{,}06\ \%$$

Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa profitabilitas (ROE) memberikan pengaruh sebesar 14,06 % terhadap harga saham pada sektor perusahaan properti yang terdaftar di BEI, sementara sisanya sebesar 85,94 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar profitabilitas (ROE).

4.1.4.2 Koefisien Determinasi Leverage Keuangan terhadap Harga Saham

Untuk mengetahui koefisien determinasi leverage keuangan terhadap harga saham maka dimasukkan nilai korelasi (r) = - 0,052 sehingga dapat dihitung koefisien determinasi :

$Kd = - 0{,}052^2 \times 100\%$

$Kd = 0{,}27\ \%$

Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa leverage keuangan memberikan pengaruh sebesar 0,27 % terhadap harga saham pada sektor perusahaan properti yang terdaftar di BEI, sementara sisanya sebesar 99,73 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar leverage keuangan.

4.1.5 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

4.1.5.1 Pengaruh Hipotesis Parsial (Uji t) Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham

Dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 20, diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)
pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	788.124	402.120		1.960	.060
	Roe	57.189	26.675	.376	2.144	.041

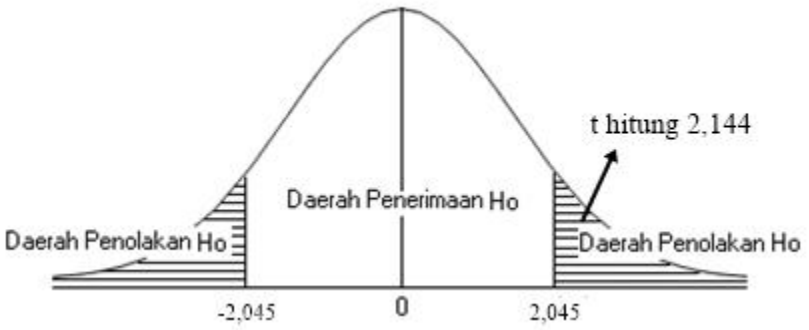
a. Dependent Variable: saham

- Pengujian hipotesis variabel X_1 Profitabilitas (ROE)

  H_0 : Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

  H_1 : Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

  Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan = 29 didapat nilai t_{tabel} 2,045.



Gambar 4.4
Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar 2,144 dan t_{tabel}2,045. Dikarenakan nilai $t_{tabel\ (2,045)} < t_{hitung\ (2,144)}$, maka$H_0$ ditolak dan H_1 diterima, artinya Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.1.5.2 Pengaruh Hipotesis Parsial (Uji t) *Leverage* Keuangan terhadap Harga Saham

Dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 20, diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)
pengaruh *leverage* keuangan terhadap harga saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1269.326	384.181		3.304	.003
	Leverage	-11.414	41.030	-.053	-.278	.783

a. Dependent Variable: saham

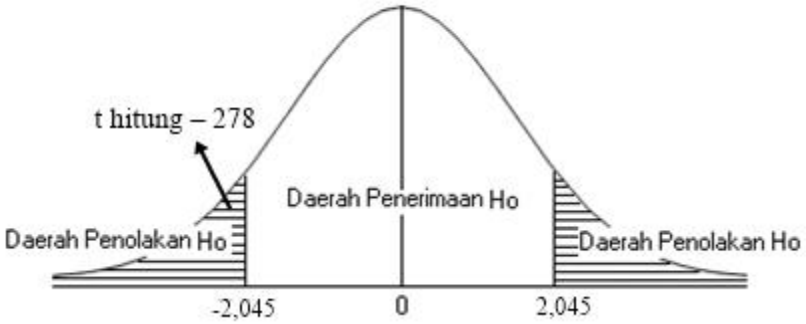
- Pengujian hipotesis variabel X_2 (*Leverage* Keuangan)

  H_0 : *Leverage* Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

  H_1 : *Leverage* Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

  Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan = 29 didapat nilai t_{tabel} - 2,045.

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar – 278 dan t_{tabel} sebesar -2,045. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1diterima, artinya Leverage Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.



Gambar 4.5
Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t Leverage Keuangan Terhadap Harga Saham

4.1.5.3 Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Leverage Keuangan Terhadap Harga Saham Secara Simultan

Untuk menjawab permasalah pengaruh profitabilitas (ROE) dan leverage keuangan secara bersama-sama terhadap harga saham dilakukan pengujian koefisien regresi secara bersama menggunakan Uji F. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 30; jumlah variabel bebas dan terikat (k) = 3; taraf signifikan $\alpha = 0,05$;

Untuk menentukan derajat bebas (df) dibagi menjadi 2 yaitu df1 (N1) sebagai pembilang dan df2 (N2) sebagai penyebut.

Rumusnya :

df1 = k – 1 = 3 - 1 = 2

df2 = n – k = 30 – 3 = 27

Bila dilihat dari tabel uji F maka bisa kita dapatkan nilai F_{tabel} = 3,35.

Tabel 4.21
Uji F

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528[a]	.279	.225	2108.79477

a. Predictors: (Constant), leverage, roe

Selanjutnya dilakukan Uji berikut :

Tabel 4.22
Uji Anova

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46392654.009	2	23196327.004	5.216	.012[b]
	Residual	120069415.476	27	4447015.388		
	Total	166462069.485	29			

a. Dependent Variable: saham

b. Predictors: (Constant), leverage, roe

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

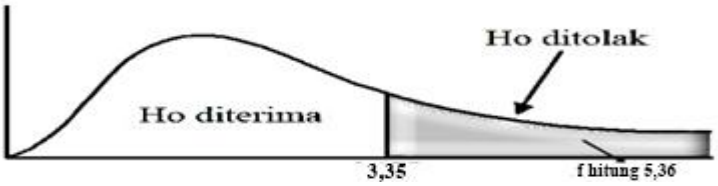
$$= \frac{0,279 / 2}{(1 - 0,279) / (30 - 2 - 1)}$$

$$= 5,36$$

Nilai statistik uji $F_{5,36}$ yang selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai $F_{tabel\ 3,35}$ untuk menentukan apakah variabel yang sedang diuji signifikan atau tidak. Untuk menguji pengaruh tingkat Profitabilitas (ROE) dan leverage keuangan terhadap harga saham, maka diperlukan pengujian statistik secara simultan dengan menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Secara simultan tingkat Profitabilitas (ROE) dan leverage keuangan berpengaruh terhadap harga saham.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Secara simultan tingkat Profitabilitas (ROE) dan leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,36 > 3,35), maka pada tingkat kekeliruan 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kedua variabel bebas, yaitu tingkat profitabilitas (ROE) dan leverage keuangan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.



Gambar 4.6
Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji F Profitabilitas (ROE) dan Leverage Keuangan Terhadap Harga Saham

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham.

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana besarnya pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham adalah 14,06 % dan sisanya sebesar 85,94 % dipengaruhi oleh faktor – faktor diluar profitabilitas (ROE). Hubungan profitabilitas (ROE) terhadap harga saham menunjukkan hubungan yang tidak terlalu kuat dan bertanda positif, artinya apabila nilai profitabilitas (ROE) meningkat maka nilai harga saham akan meningkat pula, dan sebaliknya apabila nilai profitabilitas (ROE) menurun maka nilai harga saham akan menurun juga.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukkan nilai t_{hitung} jatuh di daerah penolakan H_o, disebabkan nilai t_{hitung} 2,144 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,045, sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak H_o dan menerima H_a, artinya secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian tersebut menunjukan adanya pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham, seperti yang diungkapkan oleh teori-teori berikut :

Return on equity (ROE) mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kacamata akuntansi, karena investor sudah pasti menyukai nilai *Return on equity* (ROE) yang tinggi dan

Return on equity (ROE) umumnya memiliki kolerasi positif dengan harga saham yang tinggi (Brigham & Houston, 2010:150).

Hubungan antara harga saham seharusnya (nilai intrinsik) dengan ROE adalah positif, yaitu semakin besar hasil yang diperoleh dari *equity*, semakin besar harga dari saham (David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya, 2010: 283).

Bagi investor keberhasilan dari upaya menghasilkan laba bagi perusahaan adalah *return on equity* semakin tinggi rasio ini semakin tinggi permintaan investor untuk membeli saham namun sebaliknya makin rendah rasio ini maka investor akan menjual sahamnya, sehingga permintaan dan penawaran tersebut akan mempengaruhi harga saham di bursa (Supriyanto, 2007:93-106).

Selain itu ada Penelitian dari Putu Laksmi dan Ida Bagus Badjra menyatakan bahwa *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif Signifikan terhadap harga saham Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

4.2 Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Harga Saham.

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana besarnya pengaruh *leverage* keuangan terhadap harga saham adalah 0,27 % dan sisanya sebesar 99,73 % dipengaruhi oleh faktor – faktor diluar *leverage* keuangan. Hubungan *leverage* keuangan terhadap harga saham menunjukkan hubungan yang lemah dan bertanda negatif, artinya apabila nilai *leverage* keuangan meningkat maka nilai harga saham akan menurun, dan sebaliknya apabila nilai *leverage* keuangan menurun maka nilai harga saham akan meningkat.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukkan nilai t_{hitung} jatuh di daerah penolakan H_o, disebabkan nilai t_{hitung} - 278 lebih besar dari nilai t_{tabel} - 2,045, sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak H_o dan menerima H_a, artinya secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian tersebut menunjukan adanya pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Harga Saham, seperti teori-teori berikut :

Penggunaan utang atau *leverage* keuangan *(financial leverage)* mengkosentrasikan risiko bisnis perusahaan pada para pemegang sahamnya, konsentrasi risiko bisnis ini terjadi karena para pemegang utang, yang menerima pembayaran bunga secara tetap tidak menanggung risiko bisnis, perubahan dalam penggunaan utang akan menyebabkan terjadinya perubahan pada laba per lembar saham (EPS) dan juga perubahan risiko dimana keduanya akan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (Brigham Eugene dan Houston Joel, 2006: 17).

Beberapa penelitian terkait pengaruh *leverage* keuangan juga telah dilakukan. Diantaranya Faisal Matriadi (2007), *financial leverage* mempengaruhi harga saham dengan arah yang terbalik, berpengaruh negatif terhadap harga saham karena variabel ini mengandung risiko keuangan yang tinggi . Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Iswadi & Yunina (2006) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham karena variabel ini mengandung risiko keuangan yang tinggi. *Financial leverage* yang besar menandakan tingginya risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan hutang-hutangnya sehingga investor

memandangnya sebagai risiko yang akhirnya menyebabkan harga saham turun (Misnen Ardiansyah, 2003).